

**PERAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MENGEMBANGKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA SISWA/I
MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

SALSHABILLA ODERESTA MAHARANIE

NPM 1853032004



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**PERAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MENGEMBANGKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA SISWA/I
MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

SALSHABILLA ODERESTA MAHARANIE

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi PPKn
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

PERAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENGEMBANGKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA SISWA/I MAN 1 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Salshabilla Oderesta Maharanie

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran organisasi siswa intra sekolah dalam meningkatkan rasa cinta tanah air . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yakni siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran antara organisasi siswa intra sekolah dalam mengembangkan rasa cinta tanah air sebesar 28% dengan indikator variabel independen (X) yaitu Sebagai Wadah, Sebagai Penggerak, Sebagai Preventif. Kemudian dalam indikator variabel dependen (Y) yaitu : Menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional, Sikap peduli pada pelestarian budaya, Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan bersama. OSIS sebagai organisasi siswa ditingkat sekolah memberikan peran yang signifikan dalam meningkatnya rasa cinta tanah air siswa-siswi, hal tersebut ditandai dengan semakin aktifnya siswa-siswi dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang bersama termasuk dalam pemilihan ketua OSIS.

Kata Kunci : organisasi siswa intra sekolah, rasa cinta tanah air

ABSTRACT

THE ROLE OF THE INTRA-SCHOOL STUDENT ORGANIZATION (OSIS) IN DEVELOPING THE FEELING OF LOVE FOR THE WATER IN STUDENTS MAN 1 BANDAR LAMPUNG

By

Salshabilla Oderesta Maharanie

The purpose of this research is to find out how the role of intra-school student organizations in increasing the sense of love for the country. The research method used in this research is descriptive method with quantitative approach. The research subjects were students of MAN 1 Bandar Lampung. The sample in this study amounted to 90 respondents using random sampling technique. Data collection techniques in this study using questionnaires and interviews. The results showed that there was a role between intra-school student organizations in developing a sense of love for the country by 28% with indicators of the independent variable (X), namely as a container, as a driver, as a preventive. Then in the dependent variable indicator (Y), namely: Appreciating the services of national figures / heroes, caring attitude towards cultural preservation, maintaining and maintaining environmental cleanliness together. OSIS as a student organization at the school level plays a significant role in increasing students' sense of patriotism, this is indicated by the increasingly active students in activities that have been designed together including in the election of the student council chairman.

Keywords: intra-school student organizations, love for the motherland

Judul Skripsi : Peran Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa/i MAN 1 Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Salshabila Oderesta Maharanie

NPM : 1853032004

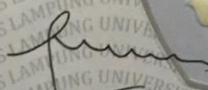
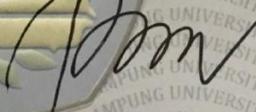
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

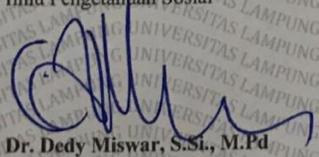
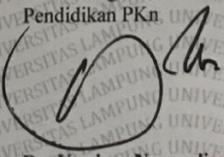
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,  Pembimbing II, 

Drs. Berchah Pitoewas, M.H
NIP 19611214 199303 1 001

Rohman, S.Pd., M.Pd
NIK 231204840603101

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,  Ketua Program Studi Pendidikan PKn, 

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd
NIP 19741108 200501 1 003

Dr. Yunisca Nuralisa, S.Pd., M.Pd
NIP 19870602200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H**

Sekretaris : **Rohman, S.Pd., M.Pd**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd**

2. Dekanat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si
NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **11 Oktober 2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah :

Nama : Salshabilla Oderesta Maharanie
NPM : 1853032004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jl. Pangeran Tirtayasa Perum Griya Abdi Negara Gg. Garuda
Blok A1 No. 7

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2024



Salshabilla Oderesta Maharanie
NPM. 1853032004

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Bandar Lampung, pada tanggal 07 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara, dari Bapak Andri Kurniawan dan Ibu Olga Dharma Yetti. Pendidikan awal yang penulis tempuh adalah Taman Kanak-kanak (TK) Taruna Jaya Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2006, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sawah Lama yang diselesaikan pada tahun 2012, melanjutkan di SMP Negeri 4 Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2015, dan MAN 1 Bandarlampung pada tahun 2018.

Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila melalui jalur SMMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas menjadi Anggota Pergerakan dan Pemberdayaan Wanita (PPW) pada tahun 2018. Penulis juga pernah menjabat sebagai Anggota Divisi Penyelenggaraan Dokumen dan Dokumentasi di Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA). Tahun 2021, penulis melaksanakan Praktik Profesi Lapangan di SMP 28 Bandar Lampung

MOTTO

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”

(Rachel Vennya)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan rahmat-Nya, kupersembahkan skripsi ini untuk :

Kakek dan Ibunda tercinta

Kakek EM Musdar dan Bundo Olga Dharma Yeti

Adikku tersayang,

Sakha, Sulthan, dan Shafiyah

Teman-teman angkatan 2018

Sahabat dekat penulis Irda Fasikha, Tania Ledi,

dan rombongan Majelis Ta'lim lainnya

Almamaterku tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah atas manusia yang akhlaknya paling mulia, yang telah membawa perubahan luar biasa, menjadi uswatun hasanah, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osisi) Dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa/I Man 1 Bandar Lampung” disusun untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

6. Bapak Rohman, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing II ,terima kasih telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta memberikan motivasi dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini
7. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H selaku Pembimbing I ,terima kasih telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta memberikan motivasi dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini
8. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd selaku Pembahas I ,terima kasih atas saran dan masukannya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Bapak Febra Anjar Kusuma, S.Pd., M.Pd selaku Pembahas II ,terima kasih atas saran dan masukannya dalam penyelesaian skripsi ini
10. Bapak dan Ibu dosen program studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, motivasi, dan segala bantuan yang telah diberikan
11. Bapak dan Ibu guru staff MAN 1 Bandar Lampung, terima kasih telah mengizinkan penulis meneliti dilokasi serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
12. Teristimewa untuk Orang Tuaku, Kakek, Bunda Olga Dharma Yetti dan Adik-Adikku Sakha Andrielga Al-Kautsar, Sulthan As-Syam Al-Hafidz, dan Shafiyah, terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk hidupku, selalu mendoakanku serta mendukungku baik secara moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
13. Terimakasih untuk orang *special* yang tidak perlu di sebutkan namanya disini, terima kasih selalu membantu disaat masa-masa sulitku. Dan untuk sahabat-sahabatku Irda Fasikha, Widya Annisa, Tania Ledi dan teman-teman Majlis Ta'lim terimakasih untuk kebersamaan, suka, duka, semangat dan ketulusan yang kalian berikan.

14. Teman teman program studi PPKn Angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini, terima kasih telah menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka. Semoga apa yang kita cari selama ini bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT
15. Dan Yang terakhir, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, diri saya sendiri, Salshabilla Oderesta Maharanie. Seorang perempuan yang berumur 23 tahun saat membuat karya tulis ini. Terima Kasih telah lahir di dunia ini dan mampu bertahan hingga sejauh ini, melewati banyaknya rintangan hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai detik ini, walaupun seringkali merasa putus asa karena apa yang diusahakan belum sepenuhnya berhasil namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

Semoga kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT sehingga skripsi ini bermanfaat. Aamiin Ya Robbal'Alamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2024

Penulis

Salshabilla Oderesta Maharanie

NPM. 1853032024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Deskripsi Teori	7
A. Tinjauan Umum OSIS	7
B. Tinjauan Umum Cinta Tanah Air	18
C. Indikator Cinta Tanah Air.....	20
2.2 Kajian Penelitian Relevan	22
2.3 Kerangka Pikir.....	23
2.4 Hipotesis	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
A. Populasi.....	26
B. Sampel.....	28
3.3 Variabel Penelitian	30
A. Variabel Bebas	30
B. Variabel Terikat	30
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional	30
A. Definisi Konseptual	30
B. Definisi Operasional	31
3.5 Rencana Pengukuran Variabel	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33

A. Angket.....	34
B. Wawancara.....	34
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
A. Uji Validitas.....	35
B. Uji Reliabilitas	36
3.8 Teknik Analisis Data	37
A. Analisis Distribusi Frekuensi	37
B. Uji Prasyarat	38
a) Uji Normalitas	38
b) Uji Linier.....	39
C. Analisis Data	39
a) Uji Regresi Sederhana.....	39
b) Uji Hipotesis	40
c) Uji Koefisien Determinasi.....	41
3.9 Langkah-langkah Penelitian	42
A. Persiapan Pengajuan Judul.....	42
B. Penelitian Pendahuluan	42
C. Pengajuan Rencana Penelitian	43
D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data.....	43
E. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian	44
IV. PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	52
A. Sejarah Singkat MAN 1 Bandar Lampung	52
B. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Bandar Lampung.....	55
1. Visi MAN 1 Bandar Lampung	55
2. Misi MAN 1 Bandar Lampung.....	55
3. Tujuan MAN 1 Bandar Lampung.....	55
4. Indikator MAN 1 Bandar Lampung	56
5. Struktur Kerja MAN 1 Bandar Lampung	56
C. Deskripsi Data Penelitian	57
1. Pengumpulan Data.....	57
2. Penyajian Data.....	57
1) Penyajian Data Indikator Variabel X.....	57
a. Indikator Sebagai Wadah dalam Meningkatkan <i>soft skill</i>	57
b. Indikator Sebagai Penggerak/motivator bagi siswa.....	59
c. Indikator Sebagai Preventif bagi siswa.....	61
2) Penyajian Data Akumulasi OSIS (Variabel X).....	63
3) Penyajian Data Indikator Cinta Tanah Air	65
a. Indikator Tanggungjawab Warga Negara	65
b. Indikator Kesadaran Warga Negara	66
c. Indikator Partisipasi Warga Negara	68
4) Penyajian Data Akumulasi Cinta Tanah Air (Variabel Y)	70
5) Penyajian Data Akumulasi Variabel X dan Variabel Y	70
D. Analisis Data Akumulasi OSIS dan Cinta Tanah Air	72

1. Uji Prasyarat	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Linieritas	73
2. Uji Analisis Data	74
a. Uji Regresi Sederhana	74
3. Uji Hipotesis	76
4. Uji Koefisien Determinasi	77
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	79
A. Variabel Program OSIS.....	81
1. Indikator Meningkatkan <i>soft skill</i>	81
2. Indikator <i>Problem Solving</i>	83
3. Indikator Kreativitas	85
B. Variabel Cinta Tanah Air	87
1. Indikator Menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional	87
2. Indikator Sikap peduli pada pelestarian budaya	89
3. Indikator Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan bersama	90
C. Peran OSIS Dalam Mengembangkan sikap Cinta Tanah Air	91
4.3 Keterbatasan Penelitian	94
V. KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Ekstrakurikuler dan Nilai-nilai Karakter	16
Tabel 2. Data Jumlah Siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung	27
Tabel 3. Penentuan Responden Tiap Kelas	29
Tabel T. Presentase Distribusi.....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket (variabel X)	46
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket (variabel Y)	47
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas (Variabel X)	49
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas (Variabel Y)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pada hakikatnya, pendidikan adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kehidupan dan kelangsungan hidup generasi penerusnya sebagai bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan tidak hanya semata-mata ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja akan tetapi diperlukan juga kecerdasan emosi dan sosial. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan karena itu selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan.

Dalam Undang – undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Menurut penjelasan yang sudah di jelaskan dalam Dekdibud, 1990 : 497 Bahwa untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan formal dibagi menjadi pendidikan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan disekolah atau ditempat lain untuk menunjang program pembelajaran. Kegiatan yang

dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka ini, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

OSIS sebagai salah satunya organisasi kesiswaan intrakurikuler yang merupakan sarana berlatih berorganisasi dan wadah kegiatan bagi siswa di sekolah, maka dapat disimpulkan maju dan berkembangnya kegiatan sekolah sangat tergantung pada program kerja OSIS, sikap kepemimpinan dan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan organisasi yang baik serta aktivitas pengurus OSIS yang dibimbing para pembina OSIS. Melihat peranan dan kedudukan yang penting tersebut, maka OSIS perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Dalam OSIS, terdapat banyak kegiatan – kegiatan positif yang mendidik siswa. Diantaranya, kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan semangat dan rasa cinta tanah air. Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peringatan hari besar nasional merupakan salah satu bentuk upaya ini. Dengan demikian, keikutsertaan siswa dalam OSIS diharapkan mampu melatih siswa untuk belajar berorganisasi, bersosialisasi dan menanamkan semangat dan rasa cinta tanah air melalui berbagai kegiatan positif merupakan pendapat dari Zakiah Drajad, 1995:10. OSIS adalah salah satu organisasi siswa yang wajib dibentuk di setiap sekolah diseluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri. OSIS adalah organisasi siswa yang berlandaskan ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta berasaskan kekeluargaan dan kegotong royongan, siswa dididik lewat pengalaman praktis untuk saling mencintai sesama teman, sopan santun terhadap guru dan orang tua, menghargai pendapat dan karya orang lain, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan memupuk sikap tanggung jawab.

Salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah adalah cinta tanah air. Mengingat kenyataan sekarang ini banyak di kalangan generasi muda sekarang yang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air.

Rendahnya nilai-nilai cinta tanah air tersebut dikarenakan pengaruh negatif

budaya barat yang masuk di Indonesia. Cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri menurut Suyadi, 2013;9. Penyebab utama luntur rasa cinta tanah air bangsa Indonesia adalah nilai-nilai pancasila hanya dijadikan sebagai sejarah. Mayoritas warga negara Indonesia hanya sekedar menghafal pancasila, tidak banyak yang mengamalkan nilai-nilai pancasila yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai cinta tanah air perlu ditanamkan sejak dini agar sebagai penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang merusak norma. Penyimpangan dapat merugikan diri sendiri, masyarakat bahkan negara untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa yaitu dengan bangga menjadi bagian dalam negara Indonesia serta melestarikan dan mempelajari kekayaan budaya Indonesia.

Rasa cinta tanah air atau nasionalisme adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui proses pendidikan. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan membiasakan diri siswa mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air. OSIS sebagai satu-satunya wadah organisasi di sekolah yang mendorong sikap, jiwa dan semangat kesatuan dan persatuan di antara para siswa, disinyalir mampu mengembangkan rasa cinta tanah air.

Rendahnya nilai cinta tanah air juga dapat dilihat dari sikap peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024. Rendahnya rasa cinta tanah air tersebut ditunjukkan dengan adanya siswa yang tidak lengkap memakai atribut saat upacara bendera dan datang terlambat pada saat upacara dilaksanakan. Selain itu, membuang sampah tidak pada tempatnya dan merusak fasilitas yang ada di sekolah. Rendahnya nilai-nilai cinta tanah air yang dimiliki oleh peserta didik hendaknya segera mendapatkan penanganan dari pihak sekolah dan bisa dibantu oleh Organisasi Intra Sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa cinta tanah air kepada bangsa akan menimbulkan berbagai macam tindakan kriminal yang dilakukan oleh peserta didik. Pihak sekolah terutama OSIS diharapkan dapat mencari cara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air agar peserta didik memiliki akhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, berprestasi dan berdaya saing serta memiliki komitmen untuk memajukan bangsa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya siswa/i dalam mengimplementasikan rasa cinta tanah air di MAN 1 Bandar Lampung.
2. Belum berperannya OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air.
3. Perilaku menyimpang yang masih banyak dilakukan siswa/i MAN 1 Bandar Lampung pada saat di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang sudah disebutkan di atas, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada peran pengurus OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i MAN 1 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana peran pengurus OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i MAN 1 Bandar Lampung.?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran pengurus OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i MAN 1 Bandar Lampung..

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini membantu mengembangkan konsep prinsip dan prosedur teoritis dalam konteks pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kawasan Pendidikan Nilai dan Karakter khususnya pada peran pengurus OSIS dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui organisasi di sekolah.

B. Manfaat Praktis

- A.** Dapat membawa pengetahuan bagi peneliti mengenai bagaimana peran OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i MAN 1 Bandar Lampung, sehingga peneliti mampu untuk berbagi pengetahuan tentang upaya apa saja yang dilakukan pengurus OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air ini kepada generasi penerus.
- B.** Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran khususnya kepada anggota OSIS terhadap adanya upaya untuk mengembangkan rasa cinta tanah air di sekolah.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

A. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan wilayah kajian karena mengkaji tentang peran OSIS dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air.

B. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana peran OSIS MAN 1 Bandar Lampung kepada siswa/i dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i.

C. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Dalam mendukung proses penelitian maka diperlukan subjek penelitian itu sendiri, dalam hal ini subjek penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung

D. Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Wilayah yang akan menjadi tempat pelaksanaan dalam penelitian ini adalah MAN 1 Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Waktu dalam melaksanakan penelitian ini adalah sejak di keluarkannya Surat Penelitian Pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 6557/UN26.13/PN.01.00/2022 pada tanggal 09 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritis

A. Tinjauan Umum Organisasi Siswa Intra Sekolah

1. Pengertian OSIS

OSIS lahir dengan *spirit* untuk menciptakan situasi belajar-mengajar di sekolah menjadi lebih baik. Sebelumnya, di sekolah-sekolah tingkat SLTP dan SLTA terdapat beragam corak dan bentuk organisasi siswa. Ada organisasi siswa yang dibentuk bersifat intern sekolah itu sendiri, dan ada pula organisasi siswa tersebut yang dibentuk oleh organisasi dari luar sekolah. Organisasi yang dibentuk dari luar sekolah, sebagian ada yang mengarah kepada hal-hal yang bersifat politis, sehingga kegiatan organisasi siswa tersebut dikendalikan dari luar sekolah. Dikutip dari jurnal Berchah Pitoewas dan Yunisca Nuralisa, 2015 Dalam lingkungan pendidikan di luar jam pembelajaran difasilitasinya wadah untuk kegiatan-kegiatan positif yang dapat menumbuhkan sikap demokrasi siswa melalui kegiatan organisasi.

Organisasi adalah tempat dimana suatu kelompok berkumpul untuk membicarakan dan bekerja sama dalam satu tujuan. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran menurut Veithzal Rivaidan Deddy Mulyadi (2003). Pengertian yang lain diungkap oleh A. Aziz Wahab (2008) menyatakan bahwa organisasi adalah merupakan “sebuah proses terstruktur dalam mana individu berinteraksi untuk berbagai tujuan”. Tentu saja dalam organisasi perlu adanya manusia yang saling berinteraksi dengan manusia lainnya karena manusia merupakan perangkat utama setiap organisasi apapun bentuk organisasi itu.

Dari beberapa definisi yang diungkap oleh para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi adalah sekumpulan dari beberapa orang yang memiliki kesamaan dalam mencapai tujuan yang sama dan telah ditetapkan secara bersama-sama. Kemudian dalam sebuah organisasi untuk mencapai kelancaran terhadap jalannya suatu organisasi maka diperlukan adanya pembagian kerja yang jelas dan juga didukung dengan suatu interaksi yang baik.

1) Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Pengertian OSIS berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dalam Heri Gunawan, 2012 : 263 Meliputi:

1. Secara Semantis

Kepanjangan OSIS terdiri dari: organisasi, siswa, intra, sekolah. Masing-masing mempunyai pengertian:

- a) Organisasi, secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama
- b) Siswa, adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah
- c) Intra, yaitu terletak di dalam dan di antara. Sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan dilingkungan sekolah yang bersangkutan.
- d) Sekolah, adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambung.

2. Secara Organisasi

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang di luar sekolah.

3. Secara fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu: Latihan kepemimpinan, dan ekstrakurikuler serta wawasaan wiyatamandala.

4. Secara Sistem

Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai suatu sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

OSIS merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebuah kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran di dalam kelas dalam rangka untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah dengan didampingi oleh pendamping yang telah ditunjuk oleh sekolah.

Visi dan Misi kegiatan ekstrakurikuler menurut Supriatna (2010) adalah sebagai berikut:

a. Visi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

b. Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

- i. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.
- ii. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

Dalam majalah MOS Media Pelajar edisi 371/Tahun XXXI/Juli/2013 dijelaskan bahwa OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS. Organisasi ini bersifat intra sekolah dan menjadi satu-satunya wadah yang menampung dan menyalurkan kurikulum, tidak menjadi bagian dari organisasi lain diluar sekolah.

2) Prinsip OSIS

OSIS merupakan sebuah organisasi sebagai bagian dari kegiatan pengembangan diri siswa yang masuk dalam kategori kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dikarenakan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Selain itu dalam kegiatan OSIS siswa belajar untuk berdemokrasi walaupun dalam lingkup yang sempit. Namun demikian, siswa juga sudah bisa belajar demokrasi seperti demokrasi yang dianut oleh negara kita yaitu demokrasi Pancasila yang mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Persamaan
- b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban
- c. Kebebasan yang bertanggung jawab
- d. Kebebasan berkumpul dan berserikat
- e. Kebebasan mengeluarkan pikiran dan pendapat
- f. Bermusyawarah
- g. Keadilan sosial
- h. Kekeluargaan dan persatuan nasional
- i. Cita-cita nasional

4) Fungsi OSIS

OSIS sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan,
- Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa OSIS sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yang sangat penting untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya. OSIS juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan penuh tanggung jawab.

Selain itu OSIS juga berfungsi untuk menciptakan suasana yang menggembirakan untuk mendukung proses perkembangan dan persiapan karir di masa depan.

5) Tujuan OSIS

OSIS merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan pembinaan kesiswaan. Tujuan pembinaan kesiswaan ini tercantum dalam Pasal 1 Permendiknas RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan yang meliputi Tujuan pembinaan kesiswaan yaitu:

1. mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas;
2. memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
3. mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
4. menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari kegiatan OSIS adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal agar kepribadian siswa yang baik dapat terwujud sehingga terhindar dari pengaruh negatif sehingga siswa siap untuk menjadi warga negara yang baik. Selain itu OSIS juga bertujuan untuk meningkatkan ketahanan sekolah sehingga tidak mudah terkena pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan.

6) Peranan OSIS

OSIS dipandang sebagai suatu sistem, maka berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok, siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai suatu sistem, yakni kumpulan para siswa yang mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

Oleh karena itu, OSIS sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok:

- (1) berorientasi pada tujuan,
- (2) memiliki susunan kehidupan kelompok,
- (3) memiliki sejumlah peran,
- (4) terkoordinasi dan
- (5) berkelanjutan dalam waktu tertentu menurut Mamat Supriatna (2010)

Sebagai salah satu upaya pembinaan kesiswaan, OSIS berperan sebagai wadah, penggerak/motivator dan bersifat preventif.

7) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Wadah

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan. OSIS sebagai wadah organisasi artinya tempat dimana para siswa melakukan kegiatan bersama, bertukar ilmu, bertukar pikiran, mengeluarkan pendapat untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama.

8) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Penggerak / Motivator

OSIS sebagai motivator artinya mempengaruhi semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama-sama dalam mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu perangsang dan dorongan bagi seseorang agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik dan produktif. Sedangkan motivator adalah yang melakukan suatu dorongan tersebut.

9) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Pembinaan Siswa

OSIS sebagai pembinaan kesiswaan merupakan jalur pembinaan yang berusaha memberi bekal pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk memimpin dirinya, orang lain, dan lingkungannya dalam mengikuti kegiatan sekolah dan kehidupan sosial sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan pendidikan siswa di sekolah.

Dari pemaparan di atas yang sesuai dengan landasan hukum Permendiknas Nomor

39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan dapat diketahui bahwa peranan OSIS yaitu :

- Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
- Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

10) Karakter dalam Kegiatan OSIS

Sesuai dengan lampiran Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 OSIS sebagai organisasi kesiswaan adalah untuk memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing. OSIS merupakan bagian dari kegiatan pembinaan kesiswaan yaitu pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Matriks Ekstrakurikuler dan Nilai-Nilai Karakter

No.	Bentuk Kegiatan	Nilai-Nilai Karakter
1.	Pembiasaan Akhlak Mulia	Religius, taat kepada Tuhan YME, syukur, ikhlas, sabar, tawakal.
2.	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, bertanggung jawab, cintailmu, santun, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain.

3.	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	Percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, berinisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/dedikatif, bersemangat, demokratis.
4.	Tata krama dan tata tertib kehidupan sosial	Dapat dipercaya, jujur, menepati janji, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, disiplin, bersahaja, pengendalian diri, taat peraturan, toleran, peduli sosial dan lingkungan.
5.	Kepramukaan	Percaya diri, patuh pada aturan sosial, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, pemberani, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, disiplin, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, pengabdian, tertib.
6.	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, bertanggung jawab, Cinta ilmu, santun, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain.
7.	Upacara Bendera	Bertanggung jawab. Nasionalis, disiplin, bersemangat, pengabdian, tertib, berwawasan kebangsaan.
8.	Pendidikan Pendahuluan Bela Negara	Rela berkorban, pemberani, disiplin, bersemangat, pengabdian, toleran, menghargai keberagaman, nasionalis.
9.	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Patuh pada aturan-aturan sosial, bergaya hidup sehat, peduli sosial dan lingkungan, cinta keindahan.
10.	Palang Merah Remaja (PMR)	Bergaya hidup sehat, disiplin, peduli sosial dan lingkungan.

11.	Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, bergaya hidupsehat, Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, disiplin.
-----	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa OSIS memang berperan dalam membentuk karakter siswa diantaranya karakter percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, berinisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/dedikatif, bersemangat, demokratis. Jika pengurus OSIS bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan OSIS maka nilai-nilai karakter tersebut akan tumbuh dalam diri mereka untuk bekal hidup mereka di masa kini maupun di masa depan.

11) Manfaat OSIS

Manfaat mengikuti kegiatan OSIS yang sudah tertulis dalam Permendiknas nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan yaitu :

1. Meningkatkan nilai-nilai ketakwaan terhadap TuhanYang Maha Esa
2. Meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur
3. Berkepribadian unggul, meningkatkan wawasan kebangsaan, dan bela negara
4. Meningkatkan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat;
5. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural;
6. Meningkatkan Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan;
7. Meningkatkan kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi ;
8. Mempelajari lebih dalam tentang Sastra dan budaya;
9. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi;
10. Meningkatkan komunikasi dalam bahasa Inggris;

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa OSIS memiliki manfaat yang sangat penting bagi para peserta didik untuk meningkatkan karakter terpuji diantaranya

meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan keterampilan, meningkatkan pendidikan politik peserta didik, meningkatkan kemandirian, meningkatkan rasa percaya diri, dan lainnya. Peningkatan nilai-nilai karakter tersebut akan sangat bermanfaat bagi para peserta didik untuk menempuh masa depan mereka agar menjadi warga negara yang baik dan demokratis.

B. Tinjauan Umum Cinta Tanah Air

1. Pengertian Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah perasaan cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Usaha membela bangsa dari serangan penjajahan. Dalam cinta tanah air terdapat nilai-nilai kepahlawanan, antara lain: rela dengan sepenuh hati berkorban untuk bangsa dan negara. Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat dimana ia tinggal, yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya dengan melestarikannya dan juga melestarikan alam dan lingkungan menurut Ismawati 2015; Fatmawati 2017.

Menurut Suyadi 2013 cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya. Secara lebih kongkrit makna Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga Negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Rasa cinta tanah air biasanya telah mendarah daging dalam suatu individu atau sekelompok orang, cinta tanah air bias dikatakan sebagai cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan,kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, lingkungan sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.

Rasa cinta tanah air bisa diwujudkan dengan berbagai macam cara, antara lain adalah:

- a. Sebagai pelajar kita harus bertanggung jawab, dengan belajar bersungguh-sungguh dan tekun;
- b. Mencintai produk dalam negeri. Sekarang ini banyak sekali produk dari luar negeri, kita sebagai warga negara yang baik harus lebih mencintai produk dalam negeri daripada produk luar negeri;
- c. Bangga sebagai bangsa Indonesia, yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia, serta mencintai dan mempertahankan budaya Indonesia;
- d. Upacara setiap hari Senin dan hari-hari besar Negara, menurut pendapat (Kusuma, 2017) Manusia terdidik menurut tujuan sistem pendidikan nasional adalah individu yang memiliki jiwa patriotik dan cinta terhadap tanah air, mempunyai semangat kebangsaan dan kesadaran pada sejarah perjuangan bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi untuk masa depan yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

2. Indikator Perilaku Cinta Tanah Air

Perilaku cinta tanah air dapat diterapkan dengan cara memperkenalkan konsep sederhana terkait sikap menghargai terhadap tanah air sehingga peserta didik dapat mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari. Untuk membantu mengukur atau melihat peserta didik sudah memiliki perilaku cinta terhadap tanah airnya yaitu dengan beberapa indikator yang harus dipenuhi seperti pengetahuan tentang Indonesia, memiliki rasa cinta serta bangga dengan tanah airnya.

Indikator cinta tanah air menurut Zaenal (2012) yaitu adalah indikator keberhasilan karakter cinta tanah air yakni menanamkan rasa nasionalisme, persatuan serta kesatuan bangsa, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, memasang bendera Indonesia, Pancasila, gambar Presiden serta symbol-simbol negara lainnya, bangga dengan karya bangsa serta dapat melestarikan seni dan budaya bangsa. Dan menurut Mustari (2014) seseorang memiliki perilaku nasionalis jika kita dapat menghargai keindahan serta budaya Indonesia, dapat menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur, bangga menggunakan produk

dalam negeri, mengetahui lagu-lagu kebangsaan dan bangga memperkenalkan wisata dalam negeri.

Dengan demikian, peserta didik dapat dikatakan memenuhi perilaku cinta terhadap tanah airnya jika memenuhi indikator tersebut. Untuk itu, pentingnya menerapkan karakter cinta tanah air dapat dilakukan dengan berbagai macam tindakan seperti memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai seorang pelajar, hal tersebut dapat dilihat dari ketekunannya dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu, tanggung jawab, taat pada peraturan sekolah atau peraturan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran serta berbakti kepada guru dan orang tua.

3. Fungsi dan Tujuan Cinta Tanah Air

Pendidikan karakter khususnya cinta tanah air/karakter kebangsaan yaitu untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi dan mengembangkan karakter anak bangsa yang bermartabat. Berikut uraian fungsi pendidikan karakter :

- a. Pembentuk dan pengembang potensi, dengan pendidikan karakter dapat membentuk dan mengembangkan potensi anak untuk berfikir dan berperilaku lebih baik.
- b. Perbaikan dan penguatan, peran pendidikan anak usia dini yaitu memperbaiki dan menguatkan potensi anak untuk lebih bermartabat.
- c. Penyaring, fungsi pendidikan karakter diajarkan sejak dini yaitu sebagai dasar kelak untuk menyaring dan memilih budaya mana yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Indonesia.

Berikut adalah tujuan mengapa pendidikan karakter rasa cinta tanah air perlu diajarkan pada peserta didik.

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik sebagai manusia yang memiliki nilai-nilai karakter kebangsaan
- 2) Membiasakan peserta didik untuk berperilaku baik sesuai dengan norma dan nilai yang ada
- 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memiliki wawasan kebangsaan

- 4) Menanamkan nilai juang pada peserta didik untuk memiliki semangat dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa
- 5) Mengembangkan lingkungan sekolah yang jujur, aman, tentram dan damai.

2.2 Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Adi Rubiyanto tahun 2015 sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul Peran Pengurus OSIS dalam menanamkan sikap Nasionalisme pada siswa di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2014/2015. Hasil penelitian yang Adi Rubiyanto lakukan menghasilkan informasi bahwa terdapat beberapa cara penanaman nilai yang dilakukan oleh anggota OSIS SMP N 1 Juwiring melalui beberapa Organisasi Ekstrakurikuler diantaranya : Keikutsertaan pengurus OSIS dalam berperan menanamkan sikap nasionalisme lewat program-program OSIS di SMP N 1 Juwiring Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Para pengurus OSIS dalam ikut serta menanamkan sikap nasionalisme pada siswa dengan berbagai cara, diantaranya lewat kegiatan PMR, pramuka, kerja bakti, peringatan-peringatan hari besar, upacara bendera dan kegiatan MOS. Sebagai contoh lewat PMR para pengurus OSIS memberi contoh dan mengajak para anggota PMR untuk bersikap suka menolong kepada sesama, karena dengan sikap itulah sikap persatuan antar bangsa akan terbentuk. Sebagai contoh lain adalah kegiatan pramuka dan kerja bakti, dengan kegiatan pramuka dan kerja bakti inilah para pengurus OSIS memberi contoh untuk setia kawan, sabar dan rela berkorban, tidak hanya itu saja kegiatan kerja bakti juga bisa menjadi contoh sikap nasionalisme karena dengan kegiatan itu bisa membiasakan untuk melestarikan kebudayaan kita, yaitu kebudayaan bergotong-royong. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian penulis karena mengkaji tentang bagaimana peran OSIS dalam menanamkan sikap Nasionalisme yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan literatur untuk mengembangkan penelitiannya terkait peran OSIS dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di sekolah.
2. Penelitian oleh Zidni Muzzaki tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta

Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SD N Bandar 1 Pacitan”. Hasil penelitiannya adalah dalam penerapan nilai pendidikan karakter kepada peserta didik, pihak sekolah dapat menggunakan berbagai cara, di antaranya dengan melalui kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler drumband. Selain banyak peserta didik yang berminat dengan ekstrakurikuler drumband, ekstrakurikuler ini juga diprioritaskan untuk menyalurkan bakat atau minat peserta didik tersebut. Dalam hal tersebut pihak sekolah dapat memanfaatkannya untuk menerapkan nilai pendidikan karakter terutama pada karakter cinta terhadap tanah air melalui ekstrakurikuler drumband tersebut. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian penulis karena mengkaji tentang penerapan nilai pendidikan karakter kepada peserta didik melalui kegiatan sekolah. Penerapan nilai karakter pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah terutama pada karakter cinta tanah air.

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini nantinya akan mencari tahu mengenai bagaimana peran pengurus OSIS dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di MAN 1 BANDAR LAMPUNG rasa cinta tanah air oleh pengurus OSIS terhadap siswa melalui kegiatan OSIS di sekolah.

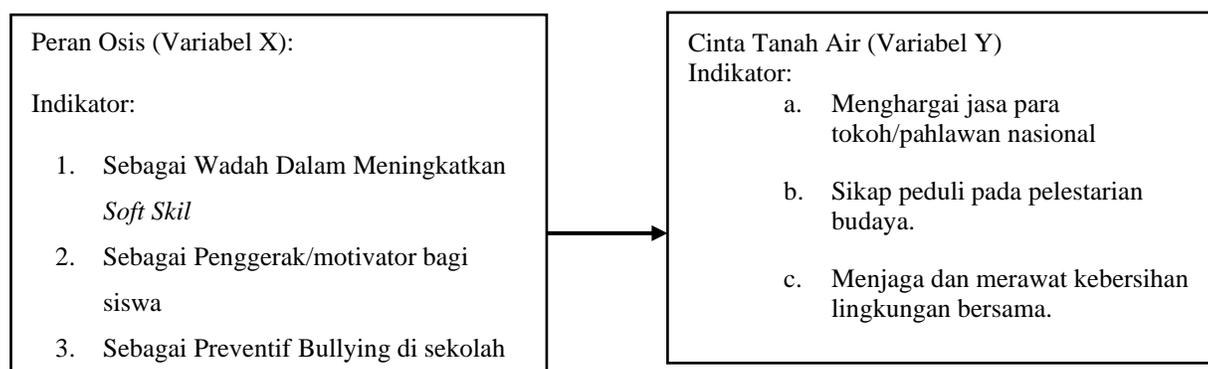
Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, pengurus OSIS merupakan aktor utama dalam proses transfer ilmu di kegiatan OSIS, pengurus OSIS memiliki keterampilan dasar untuk membantu siswa/I disekolah dalam mengikuti kegiatan, salah satu nya keterampilan yang dimiliki OSIS yaitu memberikan penerapan bagaimana cara mengimplementasikan rasa cinta tanah air melalui kegiatan di sekolah, selain itu juga menjadi *role model* bagi siswa/I lain dalam berperilaku, dengan mengedepankan juga dari dorongan yang diberikan oleh guru dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Organisasi siswa intra sekolah atau yang biasa disingkat dengan OSIS adalah suatu lembaga intra sekolah yang didalamnya menjadi laboratorium pembelajaran dalam berorganisasi di dalam lingkup sekolah, dimana dalam pelaksanaannya mengedepankan terhadap nilai-nilai nasionalisme dalam rangka meningkatkan kualitas dari siswa/I sebagai warga Negara muda dalam memberikan dampak bagi bangsa dengan semakin majunya zaman dan menurunnya nilai-nilai nasionalisme atau rasa cinta tanah air. Proses kegiatan OSIS di sekolah tentunya memiliki banyak sekali permasalahan-permasalahan yang terjadi

pada siswa/i di sekolah. Salah satu permasalahan dalam kegiatan OSIS yaitu mengenai kurangnya penerapan rasa cinta tanah air di MAN 1 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Bandar Lampung pada kelas XI, siswa/i masih pasif dan tidak peduli terhadap sekitar. Siswa/i juga kurang berminat dengan tidak ikut serta dalam beberapa kegiatan di sekolah.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran pengurus osis dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di MAN 1 Bandar Lampung. Indikator yang digunakan dalam mengetahui peran dari pengurus OSIS (variabel X) adalah OSIS sebagai wadah, Penggerak, dan preventif. Sedangkan indicator untuk cinta tanah air (nasionalis) sebagai (variabel Y) yaitu menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional, peduli pada pelestarian budaya, dan menjaga dan merawat kebersihan lingkungan.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir dari permasalahan di atas, maka ditentukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak adanya peran OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/I MAN 1 Bandar Lampung
- H_a : Adanya peran OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/I MAN 1 Bandar Lampung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Setyosari 2012: 39 mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif ialah : Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Penelitian deskriptif untuk mengetahui status atau kedudukan sesuatu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan melalui pengumpulan data angka (numerical data) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel-sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka”. Penelitian ini juga peneliti melihat pengaruh antar variabel bebas yaitu Peran OSIS dengan variabel terikat yaitu rasa cinta tanah air siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis peran OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/I MAN 1 Bandar Lampung dengan menggunakan teknis analisis *product momen person*, karena data yang digunakan adalah skala interval.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2019), mendefinisikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, hal ini secara keseluruhan individu tidak dibeda-bedakan akan tetapi tetap secara keseluruhan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi juga berarti wilayah generalisasi obyek/subyek yang memiliki kualitas serta ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAN 1 Bandar Lampung dengan jumlah 948 peserta didik.

Berikut adalah rincian populasi peserta didik kelas XI MAN 1 Bandar Lampung:

Tabel 2. Data Jumlah Siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	36
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	36
5	X IPA 5	36
6	X IPA 6	36
7	X BAHASA	48
8	X IPS 1	36
9	X IPS 2	36
10	X IPS 3	36
11	X IPS 4	36
12	X IPS 5	36
13	X AGAMA	36
14	XI AGAMA	36
15	XI IPA 1	36
16	XI IPA 2	36
17	XI IPA 3	36
18	XI IPA 4	36
19	XI IPA 5	36
20	XI IPA 6	36
21	XI IPA 7	36
22	XI IPS 1	36
23	XI IPS 2	36
24	XI IPS 3	36
25	XI IPS 4	36
26	XI IPS 5	36
	Jumlah	948

Sumber: Data Peserta Didik MAN 1 Bandar Lampung

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif. Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah ___ peserta didik. jumlah tersebut kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin*, yakni

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = 948 \frac{=90,458}{1 + 948 (10\%)^2} \text{ dibulatkan menjadi } 90$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar e ditetapkan 10%. Berdasarkan hasil perhitungan rumus sampel di atas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 948 orang.

Menentukan sampel di setiap kelas dengan menggunakan rumus presentase $P = \frac{F}{N} \times n$

Dimana:

P = Jumlah responden/ sampel per dusun

F = Frekuensi

N = Populasi

n = Jumlah Sampel

Tabel 3. Penentuan Responden Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pengambilan Sampel	Responden
1	X IPA 1	36	36 : 948 x 90	3
2	X IPA 2	36	36 : 948 x 90	3
3	X IPA 3	36	36 : 948 x 90	3
4	X IPA 4	36	36 : 948 x 90	3
5	X IPA 5	36	36 : 948 x 90	3
6	X IPA 6	36	36 : 948 x 90	3
7	X BAHASA	48	48 : 948 x 90	5
8	X IPS 1	36	36 : 948 x 90	4
9	X IPS 2	36	36 : 948 x 90	4
10	X IPS 3	36	36 : 948 x 90	4
11	X IPS 4	36	36 : 948 x 90	4
12	X IPS 5	36	36 : 948 x 90	4
13	X AGAMA	36	36 : 948 x 90	4
14	XI AGAMA	36	36 : 948 x 90	4
15	XI IPA 1	36	36 : 948 x 90	4
16	XI IPA 2	36	36 : 948 x 90	4
17	XI IPA 3	36	36 : 948 x 90	4
18	XI IPA 4	36	36 : 948 x 90	3
19	XI IPA 5	36	36 : 948 x 90	3
20	XI IPA 6	36	36 : 948 x 90	3
21	XI IPA 7	36	36 : 948 x 90	3
22	XI IPS 1	36	36 : 948 x 90	3
23	XI IPS 2	36	36 : 948 x 90	3
24	XI IPS 3	36	36 : 948 x 90	3
25	XI IPS 4	36	36 : 948 x 90	3
26	XI IPS 5	36	36 : 948 x 90	3
Jumlah		90 Responden		

Berdasarkan tabel di atas, sampel pada penelitian ini yang diambil adalah sebesar 10% dari jumlah populasi siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung di setiap kelas dengan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 90 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono 2017:39 variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang memengaruhi atau yang mejadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen variabel).

(Sugiyono, 2017: 39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peran OSIS (X).

B. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat atau depeden variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari karena adanya variabel bebas menurut (Sugiyono, 2017). Adapaun varibel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku cinta tanah air (Y).

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual pada variabel ini merupakan penjelasan dari masing- masing variabel yang digunakan didalam penelitian ini terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

OSIS merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebuah kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran di dalam kelas dalam rangka untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah dengan didampingi oleh pendamping yang telah ditunjuk oleh sekolah.

- Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah

suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah bentuk definisi dari variabel- variabel yang akan diteliti secara operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Sarwono, 2006). Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini yaitu:

- OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
OSIS merupakan organisasi dalam satuan tingkat sekolah menengah yang beranggotakan siswa-siswi dengan tujuan mengembangkan kemampuan kepemimpinan siswa-siswi serta menjadikan contoh bagi siswa-siswi lainnya. Osis memiliki tugas menjadi wadah siswa-siswi dalam berorganisasi, sebagai fasilitator dalam melakukan kegiatan serta sebagai preventif bagi siswa-siswi lainnya. Indikator yang digunakan dalam peran Osis (variabel X) yaitu: sebagai wadah, sebagai penggerak, dan sebagai preventif

- Cinta tanah air
Perilaku cinta tanah air merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan seluruh masyarakat Indonesia dengan tujuan menjaga keamanan dan kenyamanan, serta menghargai adanya perbedaan dengan menjaga apa yang dimiliki negara Indonesia. Adapun Indikator yang digunakan dalam perilaku cinta tanah air pada siswa-siswi di MAN 1 Bandar Lampung (variabel Y) yaitu: Menggunakan produk buatan dalam negeri; Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; Menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan Budaya Indonesia; dan Memajang foto Presiden dan Wakil Presiden bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat Indonesia.

3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini akan menggunakan butirbutir soal yang didalamnya berisikan pernyataan-pernyataan tentang peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di MAN 1 Bandar Lampung. Dalam penelitian ini variabel (X) yang akan diukur adalah organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan variabel (Y) rasa cinta tanah air. Selain itu, dalam mengukur variabel ini nantinya akan menggunakan alat ukur berupa angket yang berisi pernyataan. Angket yang disebar dan diberikan kepada responden bersifat tertutup.

Skala angket yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* sejatinya dapat digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena. Instrumen penelitian dalam skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Untuk melakukan kualifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat melakukan perhitungan. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kategori sebagai berikut :

1. Berperan

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang dinyatakan sangat berperan dalam mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air, apabila siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung mampu menunjukkan perilaku atau sifat adanya bentuk rasa cinta tanah air dengan baik berdasarkan indikator yang ada.

2. Cukup Berperan

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang dinyatakan cukup berperan dalam mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air, siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung mampu menunjukkan perilaku atau sifat adanya bentuk rasa cinta tanah air dengan baik akan tetapi belum sepenuhnya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dapat memberikan dampak terhadap peningkatan cinta tanah air.

3. Kurang Berperan

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang dinyatakan cukup berperan dalam mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air, siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung tidak

mampu menunjukkan perilaku atau memberikan dampak terhadap peningkatan cinta tanah air.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2019) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sehingga teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh pencatatan dalam segala informasi berupa fakta dan angka atau hal-hal sebagian atau akurat keseluruhan mengenai variabel-variabel atau sebagian atau seluruh populasi secara lengkap sehingga dapat menunjang atau mendukung keberhasilan dalam penelitian. Sehingga teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Angket

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yaitu siswa siswi MAN 1 Bandar Lampung mengenai peran OSIS dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air. Menurut Arikunto (2019), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui. Teknik angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi langsung dari responden. Sasaran dalam penelitian atau pemberian angket ini yaitu siswa siswi MAN 1 Bandar Lampung.

Selanjutnya responden akan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist pada jawaban yang telah dipilih serta jawaban yang diberikan memiliki bobot nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai tiga (3).
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai dua (2)
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan maka akan diberikan skor atau

nilai satu (1).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, 2017 teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Wawancara merupakan proses pengajuan pertanyaan kepada narasumber untuk mengumpulkan data-data yang mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi penunjang guna melengkapi data penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan secara acak beberapa responden yaitu siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung yang dilakukan secara langsung.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika instrumen kurang valid maka memiliki validitas yang rendah menurut Arikunto (2019). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwasannya uji validitas adalah suatu kontrol khusus terhadap teori- teori yang telah menghasilkan indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud serta isi dari butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Untuk memudahkan uji validitas di dalam didalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Prayitno, 2012). Berdasarkan nilai korelasi:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan tidak valid.
- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dikatakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah :

- Mencoba menyebarkan uji coba angket kepada 30 orang diluar responden untuk uji angket.
- Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.

Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (N \Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (N \Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Hubungan antara variabel X dan variabel Y

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

N = Jumlah sampel

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *spearman brown* agar diketahui koefisiennya seluruh item yaitu :

$$r_{xy^2} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

R_{xy^2} = Koefisien reliabilitas seluruh item

R_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

Hasil analisis kriteria reliabel menurut Arikunto (2019: 233) adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan suatu informasi baru yang nantinya akan lebih mudah untuk di pahami. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan adalah uji prasyarat analisis dan analisis akhir atau uji hipotesis.

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis data frekuensi dilakukan terhadap hasil pengambilan data dari angket (peran OSIS) dan angket (cinta tanah air). Analisis distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui klasifikasi beserta presentase tingkat peran OSIS dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i MAN 1 Bandar Lampung. Analisis ditribusi frekuensi menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi (1986) dengan persamaan sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Aturan Struges adalah aturan yang digunakan untuk menentukan kelas interval dalam menyusun distribusi frekuensi. Menurut Struges (1926) banyaknya kelas dipengaruhi oleh banyaknya data. Pada penelitian ini, peneliti mengambil aturan Struges mengenai menentukan ujung bawah kelas interval beserta kelas-kelas berikutnya. Pada aturan Struges saat menentukan kelas interval, ujung bawah kelas interval pertama boleh menggunakan data terkecil atau data yang lebih kecil dari data terkecil, namun tidak boleh melebihi data terbesar.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Selanjutnya untuk mengetahui banyaknya presentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria yang dapat ditafsikan sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

0% - 39% = Tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2019).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu percobaan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS 20 untuk

memperoleh koefisiennya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorv smirnov*, karena sampel yang digunakan merupakan mempunyai skala yang besar ≥ 50 .

Pedoman dalam pengambilan hasil akhir menggunakan uji *kolmogrov* adalah jika nilai Sig. Atau probabilitas (p) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai Sig. Atau probabilitas (p) $\leq 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hal ini dilakukan untuk menentukan data statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan metode non parametrik (Sugiyono, 2008).

b. Uji Linier

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah Peran OSIS (Variabel X) dan cinta tanah air (Variabel Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Prayitno (2008) memaparkan bahwasannya uji linieritas biasanya digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 22 dengan menggunakan *Test For Liniarty* pada taraf sig 0,05 dan dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi linier berkurang dari 0,05.

3. Analisis Data

a. Uji Regresi Sederhana

Selanjutnya dalam penelitian ini akan diujikan menggunakan rumus regresi linier.

Untuk mempermudah dalam uji linieritas maka pada penelitian ini menggunakan daftar analisis varian (*anova*) dengan ketentuan apabila F hitung \leq F tabel pada taraf 5% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k), maka regresi linier

Data hasil dari analisis regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu Peran OSIS (X) dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di MAN 1 Bandar Lampung (Y).

Adapun persamaan dari regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek pada variabel dependent

- X = Prediktor
 a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (Harga Konstanta)
 b = Koefisien regresi

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari Peran OSIS (X) sebagai variabel bebas dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada siswa/i MAN 1 Bandar Lampung. (Y) sebagai variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 22 berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh koefisien signifikannya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka ada dari Peran OSIS (X) dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (Y).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka tidak ada dari Peran OSIS (X) dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (Y).

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, ada beberapa kriteria yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan $dk = n-2$ atau $375-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.
- b. Apabila probabilitas (sig) $<$ 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk persentase. Sisa dari total (100%) yang artinya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat

terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, 2009)

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya mempersiapkan sebelum melakukan penelitian yang bersifat sistematis yang didalamnya meliputi perencanaan, prosedur, sampai dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

A. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam penelitian ini penulis mengajukan judul yang terdiri dari dua alternatif pilihan kepada dosen pembimbing akademik. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik, selanjutnya penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua Program Studi PPKn dan disetujui pada tanggal 5 Desember 2021 sekaligus ditentukan dosen pembimbing utama yaitu Drs. Berchah Pitoewas, MH dan pembimbing pembantu yaitu Rohman, S.Pd., M.Pd.

B. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 6557/UN26.13/PN.01.00/2022 pada tanggal 09 Juni 2022, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan di lokasi penelitian yaitu MAN 1 Bandar Lampung.

Adapun maksud dilakukannya penelitian pendahuluan ini adalah untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa/I MAN 1 Bandar Lampung serta gambaran secara umum tentang berbagai hal yang akan diteliti dalam penyusunan proposal penelitian. Penelitian ini ditunjang oleh beberapa literatur dan arahan dari dosen pembimbing.

C. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur dalam memperoleh persetujuan untuk melaksanakan seminar proposal. Melalui beberapa tahapan yaitu dari adanya perbaikan proposal sampai dengan akhirnya proposal disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 15 September 2022 dan Pembimbing I pada tanggal 25 November 2022. Lalu, seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2022. Adapun tujuan dari dilaksanakannya seminar proposal tersebut adalah untuk memperoleh masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Setelah selesai melaksanakan seminar proposal, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan masukan, kritik dan saran dari dosen pembahas.

D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Penulis menggunakan angket sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Kemudian angket diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 90 siswa/I MAN 1 Bandar Lampung dengan jumlah soal 28, dalam rangka penyusunan angket tersebut, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket tentang Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa/I MAN 1 Bandar Lampung.

2. Membuat beberapa item pernyataan angket mengenai Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa/I MAN 1 Bandar Lampung.
3. Kemudian mengkonsultasikan angket ke Pembimbing I dan Pembimbing II, setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Kemudian mengadakan uji coba kepada 10 responden diluar dari sampel yang sebenarnya.

E. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 6775/UN26.1302/PN.01.00/2023 yang ditunjukkan kepada Kepala MAN 1 Bandar. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Dekan kemudian penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023, dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba angket kepada 10 responden diluar sampel yang sebenarnya. Pada penelitian ini dilakukan uji coba yaitu uji coba validitas dan uji coba reliabilitas.

a) Uji Coba Validitas Angket

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian pertanyaan atau pernyataan dalam setiap instrumen sehingga dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas ini dilakukan dengan perhitungan data menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dalam instrumen yang berbentuk angket untuk variabel yaitu Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (X) Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air (Y).

Setiap item pernyataan dalam angket menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. setelah didapatkan nilai r_{hitung} selanjutnya ditentukan nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$) $df: 10 - 2 = 8$ dan didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,631.

Untuk memudahkan uji coba dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung validitas menggunakan bantuan SPSS versi 20 yaitu: (1) Masukkan seluruh data dan skor total; (2) *Analyze >> Correlate >> Bivariate*; (3) Masukkan seluruh item ke dalam kotak *Variables*; (4) Klik *Pearson >> OK*. Output hasil uji validitas angket dengan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel T Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.717	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden diluar sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel X) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
S1	0,834	0,631	Valid
S2	0,853	0,631	Valid
S3	0,892	0,631	Valid
S4	0,834	0,631	Valid
S5	0,848	0,631	Valid
S6	0,892	0,631	Valid
S7	0,693	0,631	Valid
S8	0,801	0,631	Valid
S9	0,892	0,631	Valid
S10	0,758	0,631	Valid
S11	0,834	0,631	Valid
S12	0,853	0,631	Valid
S13	0,834	0,631	Valid
S14	0,703	0,631	Valid
S15	0,848	0,631	Valid
S16	0,750	0,631	Valid

Sumber : Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian (Uji Validitas)

Hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS versi 20, maka untuk angket Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai variabel (X) diperoleh item yang valid sebanyak 16 item pernyataan yang dibuat. Item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis data selanjutnya, sedangkan item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak akan diikuti dalam perhitungan analisis data selanjutnya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
S1	0,727	0,631	Valid
S2	0,704	0,631	Valid
S3	0,846	0,631	Valid
S4	0,788	0,631	Valid
S5	0,936	0,631	Valid
S6	0,727	0,631	Valid
S7	0,704	0,631	Valid
S8	0,727	0,631	Valid
S9	0,936	0,631	Valid
S10	0,704	0,631	Valid
S11	0,727	0,631	Valid
S12	0,936	0,631	Valid

Sumber : Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian (Uji Validitas)

Hasil perhitungan data menggunakan bantuan SPSS versi 20, maka untuk angket Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) atau variabel (X) diperoleh item yang valid sebanyak 12 item karena setiap item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan level signifikansi sebesar 5% (0,05). Sedangkan, pada angket variabel (Y) atau Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air menunjukkan angket diperoleh item yang valid berjumlah 16 item, kemudian item yang valid tersebut akan digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan menggunakan SPSS versi 20, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang valid sebanyak 28 item pernyataan yang dibuat. Item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis data selanjutnya.

b) Uji Coba Reliabilitas Angket

Menurut Arikunto (2011) menjelaskan bahwasanya reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwasannya suatu instrument cukup serta dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's*

Alpha digunakan rumus berikut (Sulisyanto dan Wibowo. 2012)

Uji realibilitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien pada *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari hasil uji coba angket. Untuk pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20. Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 yaitu: (1) masukkan data yang sama dengan data yang digunakan untuk menghitung validitas; (2) *Analyze >> Reliability Analysis*; (3) masukkan nomor item yang valid ke dalam kotak *items*, skor total tidak diikutkan; (4) *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptives for klik Scale if item deleted >> Continue >> OK. Output* hasil uji reliabilitas angket dengan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran. Penelitian dianggap atau dinyatakan valid apabila suatu instrumen memiliki kriteria penilaian uji reliabilitas, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 merupakan baik.

Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh 10 responden diluar sampel, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas (Variabel X) Kepada Sepuluh Responden Diluar Sampel
Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	53.40	292.044	.819	.980
S2	54.10	293.211	.841	.980
S3	53.80	289.511	.882	.980
S4	54.10	293.211	.841	.980
S5	53.40	292.044	.819	.980
S6	54.00	290.889	.833	.980
S7	53.80	289.511	.882	.980
S8	54.00	298.889	.671	.981
S9	53.70	294.678	.784	.981
S10	53.80	289.511	.882	.980
S11	53.50	294.500	.737	.981
S12	53.40	292.044	.819	.980
S13	54.10	293.211	.841	.980
S14	53.40	292.044	.819	.980
S15	53.80	298.622	.681	.981
S16	54.00	290.889	.833	.980

Case Processing Summary

	N	%
Valid	10	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	16

Hasil uji coba angket yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil dari angket/kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil minimalnya 0,6. Dengan demikian angket yang dipakai dalam penelitian ini sudah dapat diandalkan karena setelah dilakukannya analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 menunjukkan hasil akhir untuk variabel X nya adalah 0,981 dengan jumlah 16 item pernyataan.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden Sampel Diluar

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S17	35.30	79.789	.684	.953
S18	35.20	79.733	.656	.954
S19	35.20	77.511	.819	.951
S20	34.80	83.067	.767	.953
S21	35.00	78.000	.925	.949
S22	35.30	79.789	.684	.953
S23	35.20	79.733	.656	.954
S24	35.30	79.789	.684	.953
S25	35.00	78.000	.925	.949
S26	35.20	79.733	.656	.954
S27	35.30	79.789	.684	.953
S28	35.00	78.000	.925	.949

Case Processing Summary

	N	%
Valid	10	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	12

Hasil dari uji angket yang menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil angket dikatakan reliabel apabila hasil minimalnya 0,6. Dengan demikian angket yang dipakai dalam penelitian ini sudah dapat diandalkan karena setelah dilakukannya analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 menunjukkan hasil akhir untuk variabel Y nya adalah 0,955. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari hasil minimal 0,6 dengan jumlah 12 item pernyataan yang dikatakan valid.

Oleh karenanya, berdasarkan hasil perhitungan dua angket diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk angket Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,98 ($0,98 > 0,6$) dari 16 item pernyataan yang valid. Kemudian untuk angket Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,95 ($0,95 > 0,6$) dari 12 pernyataan yang valid. Dengan demikian 16 dan 12 item pernyataan dapat dikatakan valid dan reliabel sebagai instrumen dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa/I MAN 1 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwasanya Adanya peran positif dan signifikan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa/I MAN 1 Bandar Lampung berperan positif dalam Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air di MAN 1 Bandar Lampung. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari respon, sikap, dan tindakan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung selama mengikuti keanggotaan sebagai Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi sederhana menunjukkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berperan sebesar 28,2% dalam mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air di MAN 1 Bandar Lampung dan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi faktor lain seperti menurunnya minat belajar peserta didik, anggapan bahwasannya sekolah bukan menjadi tempat yang menyenangkan, dan faktor kenakalan remaja sekolah. Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air di MAN 1 Bandar Lampung ditunjukkan dengan koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif yaitu 0,431 dan nilai signifikansi 0,00 ($< 0,05$). Nilai koefisien regresi memberikan arti bahwa Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air di MAN 1 Bandar Lampung berbanding lurus, artinya semakin tinggi peran dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berjalan dengan baik maka dapat mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air secara lebih maksimal. OSIS dalam penerapannya perlu adanya bimbingan yang lebih maksimal dari pembina atau guru pembina, agar nantinya peserta didik mampu menjadikan OSIS sebagai tempat dalam meningkatkan *soft skill* siswa-siswi yang mungkin secara maksimal tidak terlalu didapatkan di dalam kelas, selain itu sekolah juga perlu memfasilitasi dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi

siswa-siswi yang diinisiasi oleh OSIS seperti setia kawan, sabar dan rela berkorban, tidak hanya itu saja kegiatan kerja bakti juga bisa menjadi contoh sikap nasionalisme karena dengan kegiatan itu bisa membiasakan untuk melestarikan kebudayaan kita, yaitu kebudayaan bergotong-royong. Selain itu pengurus OSIS dalam ikut berperan menanamkan sikap nasionalisme pada siswa dengan kegiatan upacara bendera dan peringatan hari kemerdekaan negara kita, dengan mengadakan upacara bendera dan peringatan hari kemerdekaan itu memiliki tujuan agar para siswa bisa mengenang perjuangan dan kesabaran para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan negara RI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan untuk senantiasa memberikan dukungan kepada para peserta didik diluar jam pelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang membangun semangat para peserta didik dalam melakukan kegiatan yang menambah pengalaman baru.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik, dimana fungsi peserta didik salah satunya adalah sebagai agen perubahan artinya peserta didik diharapkan mampu memberikan perhatiannya terhadap kepentingan disekitarnya sesuai dengan minat dan keahliannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian lebih lanjut mengenai organisasi siswa intra sekolah dalam meningkatkan rasa cinta tanah air, serta mengkaji lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan agar hasil penelitiannya agar dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. 2019. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Berchah Pitoewas & Yunisca Nurmalisa. 2015. Pengaruh Partisipasi pada Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Sikap Demokratis Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta : Gava Media.
- David, Muh, Misykat Malik Ibrahim, and Yuspiani Yuspiani. "Pengaruh Kinerja Pembina OSIS dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". *Nazzama: Journal of Management Education* 3.2. 2024: 121-135.
- E. Mulyasa, 2011. *Memahami dan Memaknai Pendidikan Karakter*. Nusantara Educatin Review.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Menumbuhkan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Fadhilah, R. H., & Hakim, D. 2023. Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Organisasi terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. *AtTarbiyah: Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 1(1), 1–25.
- Firsty Oktaria Grahani, Aironi Zuroida , Bergitha Dhei. 2020. Pemberdayaan Kader OSIS Sebagai Bentuk Preventif Bullying pada Remaja di Sekolah. *Prosiding PKM-CSR*, Vol. 3.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grahani, F. O., Zuroida, A., & Dhei, B. 2020. Pemberdayaan Kader OSIS Sebagai Bentuk Preventif Bullying pada Remaja di Sekolah.
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.
- Joko, T. 2018. Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah sebagai strategi dalam pengembangan kepemimpinan siswa smp negeri 2 sukadana. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 3(1), 71-86.
- Kemdiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdiknas.
- Kemdiknas. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kemdiknas.
- Kusuma, Wijaya. 2017. *Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Familia.
- Mamat Supriatna, 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Universitas Negeri Bandung.
- Miles, M.B., dan Huberman, A.M. 2014. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber Tentang metode metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Naelasari, D., & Salamah, F. U. 2023. Manajemen Organisasi dalam Peningkatan Kinerja OSIS di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 109-123.
- Nurmulyati, S. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Materi Konsep Peta Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 02(3).
- Parman, Fadila, Fatima Sialana, and Aisa Abas. 2022 “Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam kegiatan Berorganisasi (OSIS) di SMA Negeri 9 Ambon.” *JURNAL CIVIC (JPC)*, 3(1).
- Prayitno Dkk. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Renika Cipta.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Dan Uji Statistik*. Yogyakarta : Media Komunikasi. Saputra, D. D. 2019. *Hubungan antara San Francisco*: Jossey-Bass.
- Riduwan & Akdon. 2009. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sturges, H.A. 1926. *The Choice of a Class Interval. Journal of the American Statistical Association*.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suhaemin, S., & Arikunto, S. 2013. Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252-268.
- Susanti, N. P. W., Zukhri, A., & Meitriana, M. A. 2018. Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di Sma Negeri 1 Negara Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 76-85.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo Persada.
- Thomas Licklona. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta : Bumi. Aksara.
- Toni, I. A. 2019. Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Memebentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*, 35(1), 54-61.
- Ulfah, & Arifudin, O. 2019. Peran Konselor dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Yusmuliadi, Andi Agustang. 2021. Peranan OSIS Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sma Negeri 3 Barru. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*; Vol. 1; No. 3
- Yusmuliadi, Y., & Agustang, A. 2021. Peranan osis dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri 3 Barru. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(1), 44-53.
- Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*. Padang: Raya, 1987.